BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 adalah penyebaran penyakit Corona Virus 2019 di Dunia. Penyakit ini ditimbulkan oleh virus corona jenis baru yang disebut SARS-CoV-2. Wabah covid-19 terdeteksi pertama kali di Wuhan, China pada tanggal 1 bulan Desember 2019, dan ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pandemi pada 2020 bulan maret tanggal 11. Virus ini diyakini terjangkiti dengan melalui percikan saat bersin dan bernapas normal. Pada Maret 2020 dua individu Indonesia diakui positif covid-19 yang dipastikan terjangkiti oleh orang jepang. Hingga 9 April 2020 sudah 34 provinsi di Indonesia yang terjangkiti. Indonesia telah melaporkan sebanyak 907.929 kasus yang telah dikonfirmasi menempati peringkat terkonfimasi banyak di Asia Tenggara hingga 17 Januari 2021.

Akibat pandemi ini pemerintah Indonesia menempuh berbagai strategi untuk melenyapkan rantai terjangkit virus Covid-19 di Indonesia, salah satunya menghimbau masyarakat untuk *Physical Distancing* yang berarti menyerukan kepada masyarakat untuk menjaga jarak, mengurangi berbagai bentuk kegiatan dan pertemuan, dan menghindari pertemuan dengan banyak orang. Upaya tersebut menyasar seluruh rakyat untuk memblokir rantai terjangkit pandemi covid-19 di Indonesia yang beranjak tinggi minggu ke minggu mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi negara dari segi dampak sosial ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, yang ditujukan untuk menanggapi pandemi covid-19. Dalam bentuk menghadapi strategi pandemi covid-19. Salah satunya adalah disahkannya Undang-

Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah untuk Menggantikan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Nasional dan Stabilitas Sistem Keuangan, Pengesahan UU tersebut berdampak peda penyelenggaraan pemerintahan, salah satunya strategi pengelolaan fiskal antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah banyak mengalami perubahan, terutama dalam bentuk *refocusing* dan realokasi anggaran.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) terdapat tiga komponen, yaitu pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan. Ketiga bagian tersebut berdampak substansial atas kiat *refocusing* dan realokasi dana APBD. Pemerintah mendorong pembangunan ekonomi dengan menerapkan kebijakan penyesuaian di bidang pengeluaran dan penerimaan yang disebut juga dengan kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal ini bertujuan untuk menepatkan sitauasi ekonomi kearah yang lebih baik dengan mengubah penapatan situasi ekonomi kearah yang lebih baik dengan mengubah pendapatan dan pengeluaran pemerintah.

Bedasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik membahas tentang **"Kebijakan*Refocusing* Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020pada Masa Pandemi Covid-19 oleh Badan Keuangan Kota Bukittinggi"**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Kebijakan *Refocusing* terhadapAnggaran Pendapatan dan Belanja Dearah Kota Bukittinggi selama Pandemi Covid 19 oleh Badan Keuangan Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana dampak *Refocusing* Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bukittinggi selama pandemi Covid 19?

1.3 TujuanPenulisan

Dari kegiatan penulisan tugas akhir ini penulis dapat mengambil tujuannya yaitu untuk:

1. Untuk mempelajari bagaimana kebijakan *refocusing* anggaran terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bukittinggi selama masa pandemi covid-19 oleh Badan Keuangan Kota Bukittinggi.
2. Untuk mempelajari dampak refocusing Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bukittinggi selama pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis
   a. Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja dan menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dalam dunia perkuliahan
   b. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan untuk memahami dunia kerja

2. Bagi Instansi

Sebagai saran dan kritik yang membangun untuk kinerj ayang lebih baik .

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini penulis mengumpulkan data dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

   Penulis melakukan peneitin dengan cara mengamati secara langsung dan melakukan observasi ke Badan Keuangan Kota Bukittinggi agar mendapatkan data sesuai dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis.

2. Pencarian data melalui Internet

   Dilakukan dengan mengunjungi website yang dapat memberikan informasi kepada penulis untuk melengkapi data untuk mencari bahan pendukung.

3. Studi Kepustakaan

   Penulis mencari, mempelajari dan mengumpulkan data dari buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematikayang penulis gunakan dalam penyesuaian laporan ini terdiri atas:

Bab 1 : Pendahuluan

Mengurai mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan,metode pengumpulan data, dan analisa data serta sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Berisikan tentang landasan teori yang dipakai dalam studi dan pembahasan mengenai pengertian anggaran, tujuan penyusunan anggaran, fungsi anggaran dalam organisasi sektor publik, karakteristik dan jenis anggaran, siklus anggaran, kebijakan anggaran, pengertian APBD, unsur APBD, jenis APBD, fungsi APBD, sumber-sumber APBD, manfaat APBD, langkah-langkah penyusunan APBD, langkah-langkah pengawasan APBD, landasan hukum APBD, pengertian *refocusing* anggaran, penyesuaian target pendapatan dan belanja daerah selama pandemi covid-19, penyesuaian APBD tahun 2020 selama pandemi covid-19, pengutamaan penggunaan APBD, penyesuaian APBD tahun 2020 selama pandemi covid-19, dan dasar hukum *refocusing* anggaran selama pandemi covid-19.

Bab III : Gambaran Umum

membahas tentang gambaran umum dari lembaga kegiatan magang yaitu Badan Keuangan Kota Bukittinggi yang berisikan tentang sejarah Badan Keuangan,visi dan misi, fungsi, kedudukan, dan fungsi Badan Keuangan Kota Bukittinggi dan dtruktur Badan Keuangan Kota Bukittinggi.

Bab IV : Pembahasan

Memberikan pembahasan tentanag hasil kegiatan yang dilakukan selama magang terkait tentang "Kebijakam*Refocusin*g Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 Pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh Badan Keuangan Kota Bukittinggi."

Bab V : Penutup

Menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan kajian, kemudian dilengkapi dengan saran yang sifatnya membangun dan berguna untuk perbaikan dan perubahan dimasa yang akan datang

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA